

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Ambon
Kelas / Semester : X / 1
Tema : Hubungan Sosial
Sub Tema : Tahapan - tahapan Sosialisasi
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* peserta didik dapat

1. Menghayati dan bersyukur dengan hubungan social yang terjadi di masyarakat
2. Percaya diri, jujur, disiplin,tanggung jawab,peduli (gotong royong, kerja sama, ,toleran,damai) santun, responentif, dan pro-aktif. dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugasnya.
3. Memahami pengertian Sosialisasi
4. Mengidentifikasi Tahapan – tahapan Sosialisasi

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik memberi salam, berdoa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
- Peserta didik mengamati dan menyimak beberapa gambar di Papan/Invocus
- Dengan bimbingan guru secara berkelompok peserta didik mendiskusikan dan membahas tentang gambar yang di berikan dan menulisnya di LKPD yang telah disiapkan
- Mempresentasikan hasil diskusi mengenai Tahapan- tahapan sosialisasi
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan
- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- Guru memberikan penilaian melalui soal
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Lembar pengamatan,
2. Pengetahuan : LK peserta didik,
3. Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi

Ambon, Juli 2021

Plt . Kepala Sekolah

Guru mata pelajaran

F.Th. Pentury,S.Pd,M.Pd
NIP : 19650224 198901 1 003

Martha . Waas . S.Sos, M.Pd
NIP: 19720131 200604 2 004

Lampiran 1.

Bahan Ajar

MATERI SOSIALISASI TAHAPAN – TAHAPAN SOSIALISASI MENURUT GEORGE HERBERT MEAD

George Herbert Mead berpendapat bahwa sosialisasi yang dilalui seseorang dapat dibedakan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan (Preparatory Stage) Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan, saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang diri. Pada tahap ini juga anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna. Contoh: Kata "makan" yang diajarkan ibu kepada anaknya yang masih balita diucapkan "mam". Makna kata tersebut juga belum dipahami tepat oleh anak. Lama kelamaan anak memahami secara tepat makna kata makan tersebut dengan kenyataan yang dialaminya.



- b. Tahap meniru (Play Stage) Tahap ini ditandai dengan semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa. Pada tahap ini mulai terbentuk kesadaran tentang anma diri dan siapa nama orang tuanya, kakaknya, dan sebagainya. Anak mulai menyadari tentang apa yang dilakukan seorang ibu dan apa yang diharapkan seorang ibu dari anak. Dengan kata lain, kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain juga mulai terbentuk pada tahap ini. Kesadaran bahwa dunia sosial manusia berisikan banyak orang telah mulai terbentuk. Sebagian dari orang tersebut merupakan orang-orang yang dianggap penting bagi pembentukan dan bertahannya diri, yakni dari mana anak menyerap norma dan nilai. Bagi seorang anak, orang-orang ini disebut orang-orang yang amat berarti (Significant other)



- a. Tahap siap bertindak (Game Stage) Peniruan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran. Kemampuannya menempatkan diri pada posisi orang lain pun meningkat sehingga memungkinkan adanya kemampuan bermain secara bersama-sama. Dia mulai menyadari adanya tuntutan untuk membela keluarga dan bekerja sama dengan teman-temannya. Pada tahap ini lawan berinteraksi semakin banyak dan hubungannya semakin kompleks. Individu mulai berhubungan dengan teman-teman sebaya di luar rumah. Peraturan-peraturan yang berlaku di luar keluarganya secara bertahap juga mulai dipahami. Bersamaan dengan itu, anak mulai menyadari bahwa ada norma tertentu yang berlaku di luar keluarganya.



- b. Tahap penerimaan norma kolektif (Generalized Stage) Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Dia sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas. Dengan kata lain, ia dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya tapi juga dengan masyarakat luas. Manusia dewasa menyadari pentingnya peraturan, kemampuan bekerja sama-- bahkan dengan orang lain yang tidak dikenalnya secara mantap. Manusia dengan perkembangan diri pada tahap ini telah menjadi warga masyarakat dalam arti sepenuhnya. Charles H. Cooley lebih menekankan peranan interaksi dalam teorinya. Menurut dia, Konsep Diri (self concept) seseorang berkembang melalui interaksinya dengan orang lain. Sesuatu yang kemudian disebut looking-glass self terbentuk melalui



Lampiran 2
HAND OUT PPT



George Herbert Mead



TAHAPAN – TAHAPAN SOSIALISASI



1. Tahap persiapan (Preparatory Stage)
2. Tahap meniru (Play Stage)
3. Tahap siap bertindak (Game Stage)
4. Tahap penerimaan norma kolektif (Generalized Stage)

Tahap persiapan (Preparatory Stage)

Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan, saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang diri



Tahap meniru (Play Stage)

Tahap ini ditandai dengan semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa.



Tahap siap bertindak (Game Stage)

Peniruan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran



Tahap penerimaan norma kolektif (Generalized Stage)

Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Dia sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas.



Lampiran 3 LKPD



Kelompok 1

1

2

3

4

5

Lembar Kegiatan Peserta Didik
(LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Ambon
 Kelas / Semester : X / 1
 Tema : Hubungan Sosial
 Sub Tema : Tahapan - tahapan Sosialisasi
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

| | |
|--|---|
| <p>KD .3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>KD . 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p> | <p>IPK. 3.2.3. Mengidentifikasi Tahapan- tahapan Sosialisasi</p> |
|--|---|

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* peserta didik dapat

5. Menghayati dan bersyukur dengan hubungan social yang terjadi di masyarakat
6. Percaya diri, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif, dan pro-aktif. dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugasnya.
7. Memahami pengertian Sosialisasi
8. Mengidentifikasi Tahapan – tahapan Sosialisasi

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

- Kelompok di tugaskan mengurutkan Tahap- tahap sosialisasi yang benar menurut urutan gambar
- Kelompok ditugaskan menjelaskan hubungan antara tahapan-tahapan sosialisasi yang benar
- Presentasikan di depan kelas

Lampiran 4

Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|------------|-----------------------------|-----|-----|-----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1 | | 75 | 75 | 50 | 75 | 275 | 68,75 | C |
| 2 | | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1 | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan. | 50 | | 250 | 62,50 | C |
| 2 | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. | | 50 | | | |
| 3 | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok. | 50 | | | | |
| 4 | ... | 100 | | | | |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

d. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Ambon, Juli 2021

Plt . Kepala Sekolah

Guru mata pelajaran

F.Th. Pentury,S.Pd,M.Pd
NIP : 19650224 198901 1 003

Martha . Waas . S.Sos, M.Pd
NIP: 19720131 200604 2 004

Lampiran Soal

Bentuk Soal PG

1. Orang tua mengucapkan kata "makan" yang diajarkan ibu kepada anaknya yang masih balita diucapkan "mam". Makna kata tersebut juga belum dipahami tepat oleh anak. Lama kelamaan anak memahami secara tepat makna kata makan tersebut dengan kenyataan yang dialaminya adalah tahapan.....
 - a. Play Stage
 - b. Game stage
 - c. Generalized Other
 - d. Penerimaan kolektif
 - e. Tetap
2. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar diatas merupakan gambar tahapan ...

- a. Persiapan
 - b. Meniru
 - c. Siap bertindak
 - d. Penerimaan norma kolektif
 - e. Tetap
3. Tahap ini ditandai dengan semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa, kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain juga mulai terbentuk pada tahap ini. Yaitu tahap.....
 - a. Persiapan
 - b. Meniru
 - c. Siap bertindak
 - d. Penerimaan norma kolektif
 - e. Tetap
 4. Perhatikan Gambar berikut ini !



Gambar diatas merupakan gambar tahapan ...

- a. Persiapan

- b. Meniru
 - c. Siap bertindak
 - d. Penerimaan norma kolektif
 - e. Tetap
5. Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Dia sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas. Dengan kata lain, ia dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya tapi juga dengan masyarakat luas termasuk dalam tahap.....
- b. Persiapan
 - c. Meniru
 - d. Siap bertindak
 - e. Penerimaan norma kolektif
 - f. Tetap